

**GAYA KEPEMIMPINAN KYAI AFIFUDIN DALAM MANAJEMEN  
PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN MA'HAD AT-TARBIYAH  
AL-ISLAMIYAH NURUL FALAH (MANUFA) SRAGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**DIDIK HARYADI**  
**3619054**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**GAYA KEPEMIMPINAN KYAI AFIFUDIN DALAM MANAJEMEN  
PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN MA'HAD AT-TARBIYAH  
AL-ISLAMIYAH NURUL FALAH (MANUFA) SRAGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**DIDIK HARYADI**  
**3619054**

HALAMAN JUDUL

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Didik Haryadi

NIM : 3619054

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“GAYA KEPEMIMPINAN KYAI AFIFUDIN DALAM MANAJEMEN PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN MA’HAD AT-TARBIYAH AL-ISLAMIYAH NURUL FALAH (MANUFA) SRAGI”**

adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Oktober 2023

Penulis,



**DIDIK HARYADI**

3619054

## NOTA PEMBIMBING

**IRFANDI, M.H**

**Dk. Plenden Rt.3/ Rw.1 Ds. Pretek Kec. Pecalungan Kab. Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Didik Haryadi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Manajemen Dakwah

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Didik Haryadi

NIM : 3619054

Judul : **GAYA KEPEMIMPINAN KYAI AFIFUDIN DALAM MANAJEMEN PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN MA'HAD AT-TARBIYAH AL-ISLAMIYAH NURUL FALAH (MANUFA) SRAGI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pecalongan, 13 Oktober 2023

Pembimbing,



**Irfandi, M.H**

**NIP. 198511202020121004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DIDIK HARYADI**

NIM : **3619054**

Judul Skripsi : **GAYA KEPEMIMPINAN KYAI AFIFUDIN DALAM  
MANAJEMEN PENGEMBANGAN PONDOK  
PESANTREN MA'HAD AT-TARBIYAH AL-  
ISLAMIYAH NURUL FALAH (MANUFA) SRAGI**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 01 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Mochammad Achyan Baharuddin, M.Hum**  
NIP. 198701012019031011

**Penguji II**

**Nurul Maisyaf, M.H.I**  
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 01 November 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagaimana dilambangkan dengan huruf, sebagaimana dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أُو = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فل طمة = fātimah

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu



السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

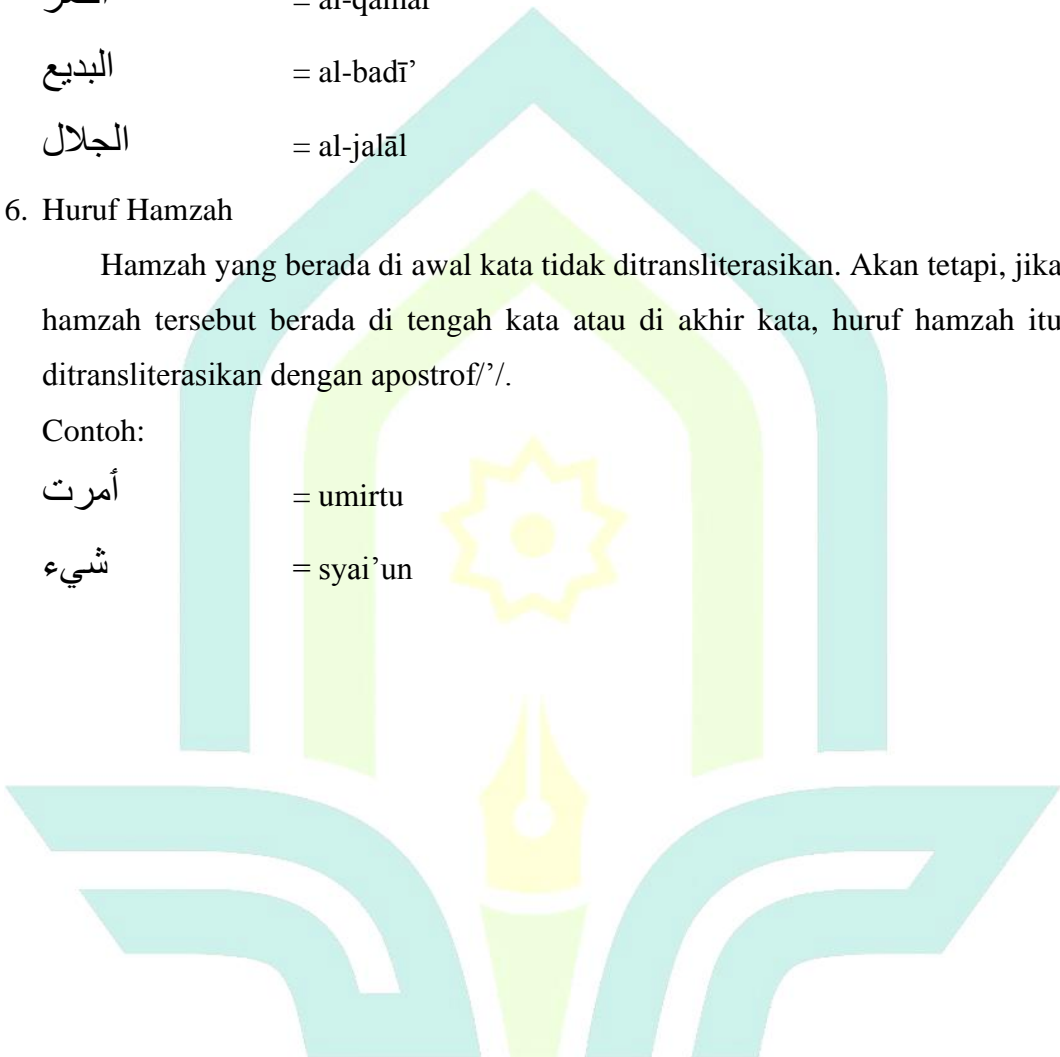
Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof'/'.  


Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

## PERSEMBAHAN

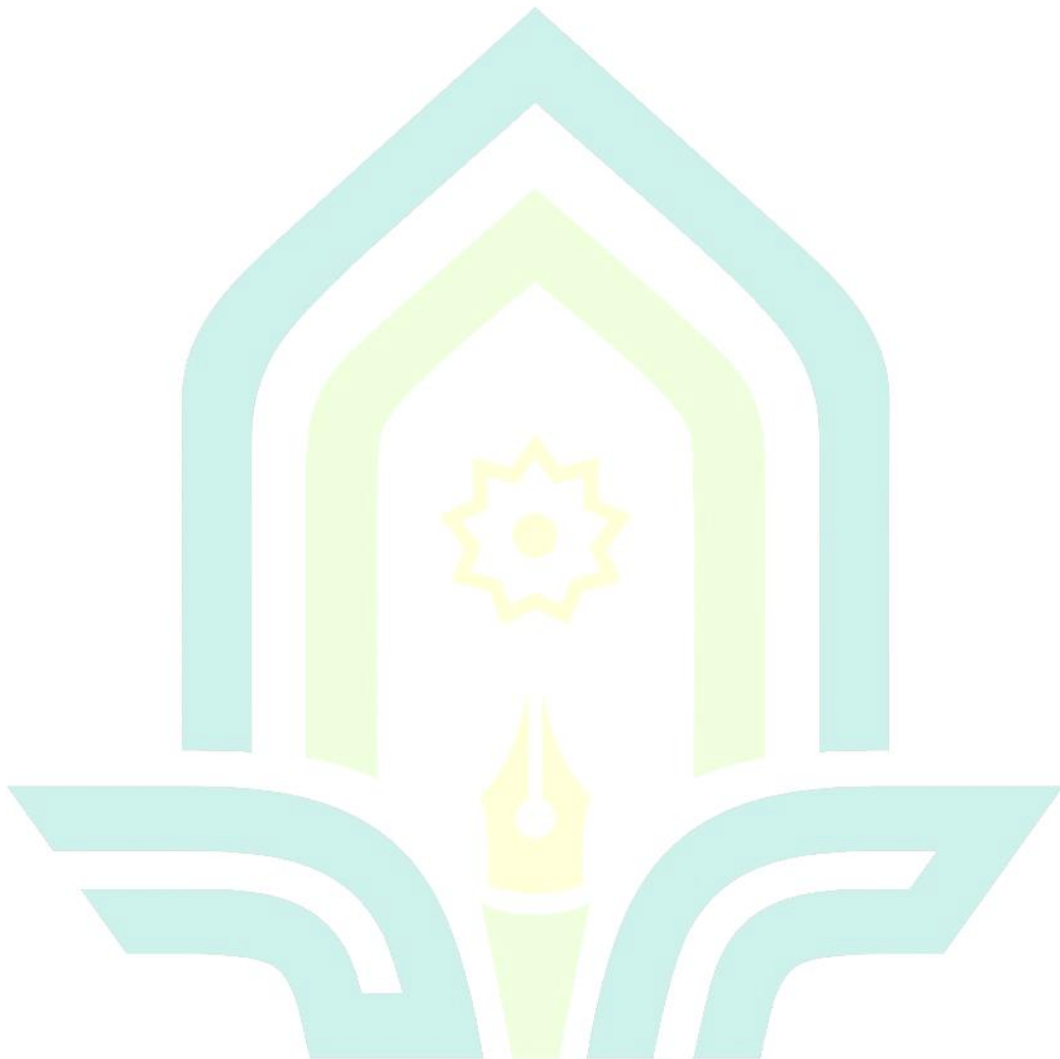
Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tua yang paling berharga dalam hidupku yaitu Bapak Kusno Arifin dan Ibu Sudiharti yang telah menjadi penyemangat hidup, memberikan motivasi dan do'a yang terbaik untukku.
2. Untuk dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Teman-temanku seperjuangan angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi, saran dan pendapat.
4. Segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi penulis, saran dan pendapat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater yang telah menjemput gelar sarjana.

## **MOTTO**

"Seorang pemimpin adalah penyalur harapan"

-Napoleon Bonaparte-



## ABSTRAK

Haryadi, Didik. 2023; Gaya Kepemimpinan Kyai Afifudin Dalam Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi. Skripsi Jurusan/Program studi Manajemen Dakwah / Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Irfandi, M.H

**Kata Kunci** : Gaya Kepemimpinan, Fungsi Manajemen, Pondok Pesantren

Kepemimpinan di pondok pesantren merupakan faktor utama yang bisa menentukan kejayaan ataupun kegagalan dalam menggapai tujuan. Kesuksesan seorang pemimpin dapat ditentukan oleh taktik yang digunakan dan juga karena karakteristik ataupun sifatnya dalam memimpin dan manajemen di pondok pesantren tersebut. Seperti halnya di Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi, Kyai Afifudin memiliki strategi tersendiri dalam menerapkan sikap kepemimpinan dalam manajemen pengembangan pondok pesantren.

Rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dalam pengembangan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi? Bagaimana aplikasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dalam manajemen pengembangan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi dan aplikasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengasuh, pengurus dan santri pondok dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kyai Afifudin sesuai dengan ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis yang mana meliputi mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan, pendelegasian wewenang, menetapkan keputusan dengan cara musyawarah, serta sebagai konseptor, dengan pengaplikasian fungsi manajemen di Pondok Pesantren Manufa Sragi diantaranya fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan juga pengawasan (*controlling*).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kyai Afifudin Dalam Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren Ma’had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi”. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga Umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun diakhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I Ketua Program Studi Manajemen Dakwah FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah.

5. Irfandi, M.H selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Ambar Hermawan, M.S.I selaku Dosen Pembimbing akademik penulis.
7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Manufa Sragi, segenap staf dan pengurus Pondok Pesantren Manufa Sragi yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga apa yang telah kami peroleh selama kuliah di Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi kami pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan dan dosa, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekalongan, 13 Oktober 2023

Penulis



**DIDIK HARYADI**  
**NIM.3619054**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan .....	28
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>30</b>
A. Gaya Kepemimpinan.....	30
1. Pengertian Gaya Kepemimpinan .....	30
2. Tipe Gaya Kepemimpinan.....	31
3. Fungsi Kepemimpinan.....	49
B. Fungsi Manajemen .....	52
1. Pengertian Manajemen .....	52
2. Prinsip Manajemen .....	54
3. Unsur Manajemen .....	57
4. Fungsi Manajemen .....	59

<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>79</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ma’had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi .....	79
B. Gaya Kepemimpinan Kyai Afifudin Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Ma’had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi .....	86
C. Pengaplikasian Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Ma’had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi .....	89
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>99</b>
A. Analisis Gaya Kepemimpinan Kyai Afifudin di Pondok Pesantren Ma’had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi.....	99
B. Analisis Pegaplikasian Fungsi Manajemen di Pondok Pesantren Ma’had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi.....	104
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kurikulum Pesantren.....	82
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana .....	84
Tabel 3.3 Tenaga Pendidik.....	85



## DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	19
Bagan 3.4 Struktur Organisasi .....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberadaan pondok pesantren masih berpengaruh di dalam kehidupan masyarakat dengan mempertahankan pola pendidikan terdahulu ataupun yang sekarang. Oleh sebab itu, sosok pemimpin dalam pondok pesantren merupakan unsur vital dalam satu *khazanah* keilmuan yang dapat dikaji pada aneka macam aspek serta sudut pandang. Keberadaan seorang kyai sebagai unsur tervital dalam pondok pesantren yakni menjadi *planner*, *developer*, dan juga *leader and manager*. Dilihat dari tugas dan peran kepemimpinan kyai sangat kompleks yaitu menjadi pelopor, penggerak seluruh aktivitas di pesantren, pendidik serta aktif dalam mengatasi aneka macam konflik sosial pada rakyat.<sup>1</sup>

Kepemimpinan di pondok pesantren adalah faktor utama yang bisa menentukan kejayaan ataupun kegagalan dalam menggapai tujuan. Kesuksesan seorang pemimpin dapat ditentukan oleh taktik yang digunakan dan juga karena karakteristik ataupun sifatnya dalam memimpin lembaga tersebut. Dalam mencapai kesuksesannya, pondok pesantren juga membutuhkan sosok pemimpin yang loyal serta mempunyai visi, gagasan dan taktik dalam mengembangkan pondok pesantren.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pramitha, Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Modern : Pengembangan organisasi, *team building*, dan perilaku inovatif, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 8 No.2, (September, 2020), hlm. 148.

<sup>2</sup> Rusmini, Gaya Kepemimpinan Kyai Lukman Al-Karim Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang), *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 15, No 2, (Desember, 2015), hlm. 499.

Dalam rangka menjalankan proses kepemimpinan ini, mereka menggunakan sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, terlepas dari apakah pengetahuan dan keterampilan tersebut ditunjang oleh bakat bawaan dirinya atau hasil dari proses pembelajaran (formal atau non formal. Gaya kepemimpinan ataupun model kepemimpinan dipengaruhi oleh adanya suatu perkembangan, pengelolaan kelembagaan, dan sumber daya manusia dalam bertindak atau memberikan pengaruh pada bawahan. Disisi lain juga memiliki korelasi dengan manajemen, termasuk gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kyai pada lembaga pendidikan Islam, sehingga memiliki kaitan erat dengan ranah Manajemen Dakwah.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, manajemen dakwah merupakan suatu proses perencanaan tugas, pengelompokan tugas, menghimpun tugas serta menempatkan tenaga pelaksana dalam kelompok tugas yang kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. Sehingga keberhasilan seorang pemimpin, dapat dilihat dari sikap dan caranya dalam memimpin sebuah organisasi, hal itu dilandasi oleh gaya yang diterapkannya. Salah satu lembaga yang menerapkan gaya kepemimpinan dalam mengelola sebuah lembaga yaitu pondok pesantren.<sup>4</sup>

Salah satu Pondok Pesantren di Kecamatan Sragi yakni Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah atau yang sering dikenal sebagai Pondok Pesantren Manufa, terletak di Dukuh Jatimalang

---

<sup>3</sup> Iskandar Syukur, *Kriteria Pemimpin Teladan Dalam Islam (Analisis Kritis Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-hadits Nabi SAW)*, (Lampung : Permatanet, 2015), hlm. 109.

<sup>4</sup> Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2005), hlm.48.

Kelurahan Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. Pondok Pesantren Manufa, berawal dari sebuah TPQ yang dibangun pada tahun 2018, kemudian berubah menjadi pondok pesantren pada tahun 2021. Hal itu didasari oleh keluhan dari sebagian besar orang tua santri terhadap sistem pembelajaran *online* di sekolah pada saat pandemi tahun 2019 yang pembelajarannya terbilang kurang efektif, sehingga dari orang tua santri membutuhkan sistem pembelajaran yang lebih maksimal. Pada saat pandemi, satu-satunya pembelajaran yang maksimal yaitu di pondok pesantren. Berdasarkan keluhan orang tua santri dan mimpi Kyai Afifudin, maka harapan yang tadinya hanya sekedar mimpi kini menjadi kenyataan untuk membangun Pondok Pesantren Manufa Sragi.<sup>5</sup>

Pondok Pesantren Manufa Sragi merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang menarik untuk dibahas karena pengelolaannya dipimpin oleh kyai yang berusia terbilang muda. Beliau adalah Kyai Ahmad Afifudin yang usianya 38 tahun. Dalam kepemimpinannya, beliau mampu menjadi sosok pemimpin dalam mengembangkan Pondok Pesantren Manufa Sragi. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan Pondok Pesantren Manufa yang memiliki sistem pembelajaran yang sebelumnya seperti TPQ biasanya yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an serta mempelajari kitab tajwid, dengan sarana dan prasarana seperti 4 ruang kelas, 1 aula, 1 kantor, toilet dan jumlah meja lesehan yang terbatas serta

---

<sup>5</sup> Ahmad Afifudin, Pengasuh Pondok Pesantren Manufa Sragi, Wawancara Pribadi, Sragi 3 Maret 2023 pukul 20.00 wib.

jumlah santri sebanyak 160 pada Januari 2021 yang santrinya berasal dari lingkungan sekitar.<sup>6</sup>

Kini, setelah menjadi pondok pesantren dengan sarana dan prasarana lebih memadai seperti adanya 4 ruang untuk asrama putra dan 3 ruang untuk asrama putri, ruang kelas bertambah menggunakan meja dan kursi, serta jumlah santri yang semakin bertambah sebanyak 260 pada Juli 2023 dan santrinya tidak hanya berasal dari lingkungan sekitar saja, tetapi juga dari luar kecamatan Sragi. Santri di Pondok Pesantren Manufa berusia SMP hingga SMA dan ini otomatis melanjutkan ke jenjang pondok pesantren yang semula di TPQ. Kemudian dalam pengelolaan Pondok Pesantren Manufa memiliki program berupa tahsin baca Al-Qur'an, tahfidz Al-Qur'an, pendalaman bahasa Arab dan Inggris, *public speaking*, pendalaman nahwu shorof, dan sorogan kitab kuning.<sup>7</sup>

Dalam mengembangkan pondok pesantren, sosok pemimpin tak lepas dari perjuangan dengan menerapkan tipe ataupun gaya kepemimpinan serta pengaplikasian fungsi manajemen yang baik untuk mewujudkan visi dan misi pondok pesantren. Seperti halnya di Pondok Pesantren Manufa Sragi, Kyai Afifudin menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang mana beliau dalam memimpin, memberikan kekuasaan terhadap para bawahannya seperti mengutamakan kerjasaman dalam mencapai tujuan, mendelegasikan

---

<sup>6</sup> Cahya Ulfatun Khasanah, Pengurus Pondok Pesantren Manufa Sragi, Wawancara Pribadi, 1 September 2023

<sup>7</sup> Ahmad Afifudin, Pengasuh Pondok Pesantren Manufa Sragi, Wawancara Pribadi, Sragi 3 Maret 2023 pukul 20.00 wib.

wewenang terhadap bawahannya, menetapkan keputusan dengan cara musyawarah dan sebagai konseptor.<sup>8</sup>

Pengaplikasian fungsi manajemen juga diterapkan di Pondok Pesantren Manufa Sragi seperti fungsi perencanaan (*planning*), berupa menentukan tujuan, pengembangan kebijakan, dan fokus pada pengembangan pendidikan Islam yang sesuai dengan zaman modern. Pengorganisasian (*organizing*) di Pondok Pesantren Manufa melibatkan penempatan guru sesuai dengan kemampuan dan latar belakang akademis. Penggerakan (*actuating*) pendidikan di Pondok Pesantren Manufa mencakup kurikulum, proses pembelajaran juga mencakup pembentukan kemandirian santri, sarana dan prasarana Pondok Pesantren Manufa. Pengawasan (*controlling*) berupa evaluasi kinerja, pencegahan penyimpangan, transparansi, perbaikan berkelanjutan, dan pengendalian biaya.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti lebih jauh meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang gaya kyai kepemimpinan dalam manajemen pengembangan Pondok Pesantren Manufa Kecamatan Sragi. Maka dari itu, peneliti tuangkan dalam proposal yang berjudul “*Gaya Kepemimpinan Kyai Afifudin Dalam Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren Ma’had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi.*”

---

<sup>8</sup> Observasi di Pondok Pesantren Manufa Sragi, pada tanggal 3 Maret 2023 pukul 09.00 WIB

<sup>9</sup> Observasi di Pondok Pesantren Manufa Sragi, pada tanggal 3 Maret 2023 pukul 09.00 WIB

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dalam pengembangan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi?
2. Bagaimana pengaplikasian fungsi manajemen terhadap pengembangan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dalam manajemen pengembangan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi.
2. Untuk mengetahui pengaplikasian fungsi manajemen terhadap pengembangan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini mempunyai manfaat guna menambah khazanah keilmuan dibidang manajemen pengembangan pondok pesantren, yang terkhususkan mengenai gaya kepemimpinan kyai yang diterapkan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti,**

Bisa memberikan wawasan secara mendalam tentang gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dalam manajemen pengembangan



Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi.

b. Bagi Pondok Pesantren Manufa Sragi,

Sebagai rujukan/bahan referensi dalam melakukan manajemen pengembangan pondok pesantren kepada masyarakat.

c. Bagi Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai arsip serta bisa dijadikan sebagai sarana informasi dan referensi keilmuan bagi pembaca perihal gaya kepemimpinan kyai dalam manajemen pengembangan pondok pesantren kepada masyarakat.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melakukan kajian Pustaka terlebih dahulu terkait teori-teori dan beberapa rancangan yang memiliki korelasi dengan objek yang akan diteliti. Terdapat beberapa karya tulis yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan kyai dalam manajemen pengembangan pondok pesantren.

### **1. Analisis Teori**

a. Gaya Kepemimpinan

Gaya merupakan suatu bentuk atau metode yang digunakan dalam melakukan suatu hal. Sedangkan kepemimpinan merupakan suatu proses, perilaku, atau suatu hubungan yang memungkinkan

kelompok untuk bekerjasama sesuai dengan aturan dan tujuan bersama.<sup>10</sup>

Kepemimpinan melibatkan upaya mempengaruhi dalam mutuskan tujuan organisasi, memberikan motivasi untuk mencapai tujuan tersebut, mempengaruhi perbaikan individu, kelompok, dan budaya, serta mempengaruhi interpretasi terhadap peristiwa yang terjadi. Selain itu, kepemimpinan juga mencakup menjaga hubungan kerja sama baik dengan kelompok internal maupun eksternal.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, kepemimpinan mencakup penggunaan pengaruh, melibatkan semua hubungan, dan menekankan pentingnya proses komunikasi. Kepemimpinan yang efektif melibatkan komunikasi yang jelas dan akurat, yang dapat mempengaruhi perilaku dan kinerja para pengikut. Selain itu, kepemimpinan fokus pada pencapaian tujuan. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mempunyai keterkaitan dengan tujuan individu, kelompok maupun organisasi.<sup>12</sup>

Sehingga gaya kepemimpinan seseorang dapat diidentifikasi dengan tipe kepemimpinan yang dimilikinya. Dalam konteks pembahasan ini, istilah "tipe" dan "gaya" dianggap memiliki kesamaan. Ada lima gaya kepemimpinan yang dapat dibedakan:

---

<sup>10</sup> Muslichan Noor, *Gaya Kepemimpinan Kyai, Jurnal Kependidikan* Vol.7 No.1 Tahun 2019, hlm. 144.

<sup>11</sup> Benny Hutahayan, *Kepemimpinan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), hlm. 2.

<sup>12</sup> Suwanto, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), hlm. 5.

### 1) Gaya Otokratik

Ketika seorang pemimpin memiliki gaya otokratik maka pemimpin tersebut dianggap memiliki tingkat disiplin yang tinggi, hal ini ditunjukkan dengan kesetiaan yang dimiliki oleh bawahannya kepada pemimpin tersebut. Meskipun sebenarnya tingkat disiplin tersebut dilandasi pada rasa takut bukan loyalitas sejati.

Pemimpin dengan gaya otokratik akan menggunakan pendekatan kepemimpinan antaralain :

- a) Mengekspresikan permintaan untuk ketaatan total dari bawahannya,
- b) Menunjukkan kaku dalam menjalankan disiplin,
- c) Menggunakan nada yang tegas dalam memberikan instruksi.

### 2) Gaya Pernalistik

Pemimpin ini memiliki persepsi terkait peran mereka di dalam kehidupan organisasi yang ditentukan oleh harapan para pengikutnya pada masa depan. Harapan ini umumnya meliputi impian supaya pemimpin bersikap seperti seorang ayah yang melindungi dan menjadi tempat untuk mencari petunjuk. Pemimpin ini biasanya menempatkan kebersamaan sebagai prioritas, yang berarti mereka berusaha untuk memperlakukan semua orang serta unit kerja pada organisasi dengan adil serta merata.

### 3) Gaya Kharismatik

Pemimpin ini merupakan sosok yang sangat dihormati dan disegani banyak pengikutnya, bahkan para pengikutnya itu tidak dapat mengungkapkan dengan jelas mengapa mereka mengagumi orang tersebut. Penganut dari pemimpin ini tidak menganggap penting nilai sikap, perilaku, dan juga gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin yang mereka ikuti. Mereka tetap mengagumi pemimpin tersebut meskipun pemimpin mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang otoriter.

### 4) Gaya *Laziz Faire*

Seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan *laziz faire* cenderung mengambil peran yang pasif dalam memimpin organisasi dan lebih membebaskan organisasi tersebut berjalan dengan sendirinya. Dalam memimpin organisasi dan bawahannya, pemimpin ini memiliki sikap yang permisif, yang berarti anggota diizinkan untuk melakukan hal sesuai dengan keyakinannya sendiri-sendiri selama kepentingan organisasi dan tujuan organisasi tetap terjaga. Dengan penerapan perilaku seperti ini, seorang pemimpin menjadi cenderung mengakui bawahannya sebagai rekan kerja saja, meskipun hadirannya dia sebagai pemimpin tetap dibutuhkan karena adanya struktur hierarki pada organisasi.

## 5) Gaya Demokratis

Gaya pemimpin demokratis dapat dilihat pada perannya ketika mengkoordinasi dari berbagai unsur dalam organisasi, karena pemimpin tersebut sadar akan adanya hal-hal baik yang dirancang guna penetapan dalam suatu tugas dengan jelas arahnya, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin demokratis bukanlah pemimpin yang patut untuk ditakuti, tetapi lebih untuk dihormati maupun disegani, sebab tingkah laku yang dilakukannya di organisasi yang selalu memberikan pendapat, saran, maupun kritikan dengan bijak menjadi contoh dan dorongan tersendiri untuk contoh bawahannya untuk mengembangkan kreativitas.<sup>13</sup>

### b. Manajemen Pengembangan

Secara etimologis, manajemen berasal dari kata *management*, yang memiliki arti suatu seni dalam melakukan atau mengatur. Disisi lain manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola atau mengatur. Hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen ialah suatu ilmu maupun seni yang dilakukan dengan mengatur suatu alur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap sumber daya guna mencapai cita-cita organisasi.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Abdullah Gufonul M, Gaya Kepemimpinan Kiai Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Pesantren, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 1 No. 2 tahun 2020, hlm.32.

<sup>14</sup> Muhfizar et, *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*, (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2021), hlm.4.

Manajemen pengembangan memiliki beberapa bagian yang harus ada di dalamnya, yaitu:

1) Perencanaan (*planning*)

Proses perencanaan (*planning*) merupakan suatu cara untuk menetapkan suatu sasaran dan tindakan yang dilakukan untuk menggapai tujuan.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) ialah suatu kegiatan mempekerjakan dua orang atau lebih dalam melakukan bekerjasama dengan pola terstruktur agar tercapai tujuan yang rinci ataupun beberapa sasaran.

3) Pergerakan (*actuating*)

Pergerakan (*actuating*) merupakan suatu cara untuk mengarahkan atau menggerakkan semua anggota untuk bekerja sama melakukan aktivitas yang ada kaitannya dengan pekerjaan dari anggota kelompok ataupun organisasi.

4) Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian (*controlling*) merupakan suatu cara dalam memastikan kegiatan yang sebenarnya sudah sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. Manajer wajib yakin bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota di dalam organisasi

telah menggerakkan organisasi tersebut ke arah sasaran yang sudah direncanakan.<sup>15</sup>

c. Pondok Pesantren

Pesantren merupakan peranakan dari istilah "santri" diawali suku kata "pe" dan berakhir "an", yang berarti tempat tinggal kedua belajar para santri. Beberapa pakar memiliki pendapat bahwa kata "santri" berasal dari bahasa Tamil yang memiliki arti "guru mengaji". Pesantren pada hakikatnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para siswa tinggal bersama dan belajar ilmu-ilmu agama di bawah bimbingan seorang guru yang biasa disebut kyai.

Secara terminologi, pesantren adalah instansi belajar Islam santri pria dan wanita untuk menimba ilmu agama di asuhan seorang pemuka agama. Awal mula pendirian pesantren berawal dengan kehadiran sosok kyai yang mukim di suatu daerah. Lalu, para santri dan santriwati datang untuk menimba ilmu kepada kyai dan ikut menetap di daerah tersebut. Ongkos hidup dan pendidikan disiapkan secara gotong royong oleh santriwan dan santriwati dengan sokongan penduduk sekitar. Hal ini membuat pesantren dapat beroperasi secara lancar tanpa terpengaruh oleh geliat perekonomian di luar pesantren.

---

<sup>15</sup> Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren, Edisi Pertama*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), hlm. 64.

Istilah pesantren mulai dikenal lewat datangnya walisongo. Pesantren menjadi tempat antara guru dan murid bersosialisasi, kyai dan santri dalam jangka waktu yang sangat tinggi untuk mentransfer ilmu baik agama maupun sosial. Misalnya, Sunan Ampel mencetuskan lahirnya pondok pesantren di daerah Ampel, Surabaya, dan membuat daerah ini mejadi pusat pendidikan di Jawa. Para santri dari berbagai wilayah Jawa dan bahkan dari Gowa dan Tallo, Sulawesi, datang untuk menuntut ilmu agama.

Pondok pesantren Ampel yang dicetuskan oleh Syaikh Maulana Malik Ibrahim dianggap sebagai awal mulanya adanya pesantren-pesantren di Indonesia. Setelah menyelesaikan studi, para santri merasa berkewajiban untuk mengamalkan ilmu yang mereka peroleh di daerah asalnya. Maka, dibangunnya pesantren-pesantren mencontoh apa yang pelajari di Pondok pesantren Ampel. tertulisnya, Pesantren Giri di Gresik, dengan lembaga serupa di Samudra Pasai, menjadi titik tumpu sebar Islam dan peradaban ke berbagai daerah nusantara.

Pesantren Ampel Denta juga menjadi daerah berkembangnya para wali, yang lalu dikenal sebagai walisongo atau sembilan wali, yang berperan penting menyebarkan islam di Indonesia. Dari Pesantren Giri, seorang santri asal Minang, Datuk ri Bandang, membawa peradaban Islam ke Makassar dan wilayah Timur Indonesia lainnya. Ini kemudian melahirkan tokoh ulama besar dan



tokoh berpengaruh bangsa, seperti Syekh Yusuf, yang menyebarkan Islam dari Makassar hingga Banten, Sri Lanka, dan Afrika Selatan. Jika ditilik dari sejarahnya, pesantren punya umur yang serupa dengan umur Islam di Indonesia.<sup>16</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

*Pertama*, pada penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kyai Terhadap Sikap Kemandirian Santri (Studi Kasus Di Ponpes Al-Amiin Parungpanjang-Bogor) pada tahun 2015. Dapat ditarik kesimpulan di penelitian ini, yaitu dampak dari gaya kepemimpinan kyai yang memiliki pengaruh dengan prosentase besar terhadap pembentukan sikap kemandirian santri di pondok pesantren tersebut.<sup>17</sup> Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama membahas perihal gaya kepemimpinan kyai terhadap pengelolaan pondok pesantren. Kemudian untuk perbedaannya, terdapat pada objek penelitian yaitu pengaruh gaya kepemimpinan kyai terhadap perilaku mandiri santri sedangkan penelitian ini subjeknya manajemen pengembangan pondok pesantren.

*Kedua*, pada penelitian skripsi yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kyai Yusuf Dalam Pengembangan Pondok Pesantren

---

<sup>16</sup> Herman, DM, Sejarah Pesantren Di Indonesia, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6 No. 2 Juli – Desember, 2013, hlm. 148.

<sup>17</sup> Deden Mukhlis, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kyai Terhadap Sikap Kemandirian Santri (Studi Kasus di Ponpes Al-Amiin Parungpanjang-Bogor), *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Jakarta : Pepustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hlm. 57.

Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung”, karya Yudi Trisno Wibowo Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2018. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa dalam menentukan gaya kepemimpinan dalam mengembangkan pondok pesantren Kyai Yusuf dengan beberapa gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan paternalistik, gaya kepemimpinan demokrasi, gaya kepemimpinan kendali bebas serta gaya kepemimpinan kharismatik, namun beliau lebih dominan menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi dan kharismatik.<sup>18</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pembahasan berkaitan tentang gaya kepemimpinan kyai dalam manajemen pengembangan pondok pesantren. Kemudian untuk perbedaannya, terdapat pada problematika yang ada, penelitian karya Yudi Trisno Wibowo berisi tentang pengembangan murni pondok pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, sedangkan penelitian ini berisi pengaplikasian fungsi manajemen dari yang semula TPQ Al-Amin menjadi Pondok Pesantren Manufa Sragi.

*Ketiga*, pada artikel jurnal penelitian yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kyai Lukman Al-Karim Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang)“, *Jurnal Studi Keislaman* karya Rusmini

---

<sup>18</sup> Yudi Trisno Wibowo, Gaya Kepemimpinan Kyai Yusuf Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan, 2018), hlm. 61.

Pascasarjana Ilmu Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2015. Dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini, yaitu dalam memimpin dan mempertahankan keberadaan pesantrenya, Kyai Lukman melaksanakan strategi-strategi antaralain : strategi dalam mengelola dana pendidikan, meningkatkan kualitas buruh di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh, dan memperluas kurikulum pengajaran di pondok pesantren.<sup>19</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan kyai dalam manajemen pengembangan pondok pesantren. Kemudian untuk perbedaannya, terdapat pada strategi pendidikan dalam pesantren sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada manajemen pengembangan.

*Keempat*, pada penelitian skripsi yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kyai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo”, karya Eko Prasetyo Saputra Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta tahun 2018. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa *pertama*, dalam mengembangkan pondok pesantren Bumi Shalawat, seorang kyai memiliki peran sebagai motivator, afirmator, panutan, pelopor, informan, solusi, dan orang tua santri, yang diimplementasikan secara efektif. *Kedua*, system pesantren berpedoman pada “kokoh spiritual,

---

<sup>19</sup> Rusmini, Gaya Kepemimpinan Kyai Lukman Al-Karim Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang), *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.15 No. 2 tahun 2015, hlm.497.

mapan elektual” yangmana menjadikan pesantren go internasional dan progresif.<sup>20</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pembahasan berkaitan tentang gaya kepemimpinan kyai dalam manajemen pengembangan pondok pesantren. Kemudian untuk perbedaannya, terdapat pada teori yang digunakan yaitu teori kepemimpinan menurut Charry sedangkan penelitian ini menggunakan teori POAC.

*Kelima*, pada penelitian skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Nyai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto)”, karya Fatimatu Zahro Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto tahun 2020. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa gaya kepemimpinan Nyai Nadhiroh Noeris yaitu kepemimpinan deokratis yang berpusat kharismatik dan didukung dengan kepemimpinan kultur pesantren, kepemimpinan pendidikan pesantren, dan kepemimpinan transformatif<sup>21</sup>. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pembahasan berkaitan tentang gaya kepemimpinan pemimpin pondok pesantren dalam manajemen pengembangan pondok pesantren. Kemudian untuk perbedaannya, terdapat pada pengembangan pondok pesantren salafi menjadi modern

---

<sup>20</sup> Eko Prasetyo Ageng Saputra, Gaya Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren bumi Shalawat Sidoarjo, *Skripsi Sarjana Sosial* (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 75.

<sup>21</sup> Fatimatu Zahro , Kepemimpinan Nyai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Purwokerto : Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 92.

sedangkan penelitian ini pengembangannya dari tpq menjadi pondok pesantren.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan deskripsi singkat mengenai model hubungan dengan variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan sebagai pemecah permasalahan yang diteliti oleh peneliti dan kemudian dirangkai berlandaskan pada analisis teoritis yang telah dilakukan.<sup>22</sup> Kerangka berfikir menjelaskan secara sederhana mengenai gejala yang akan menjadi objek penelitian, yang menjadi dasar dalam merancang kerangka berfikir yaitu alur berfikir berlandaskan pada teori-teori yang sudah ada dan pengalaman-pengalaman empiris dengan tujuan untuk membangun suatu hipotesis. Kerangka berfikir disusun sesuai dengan tinjauan pustaka serta hasil dari penelitian yang relevan.<sup>23</sup>

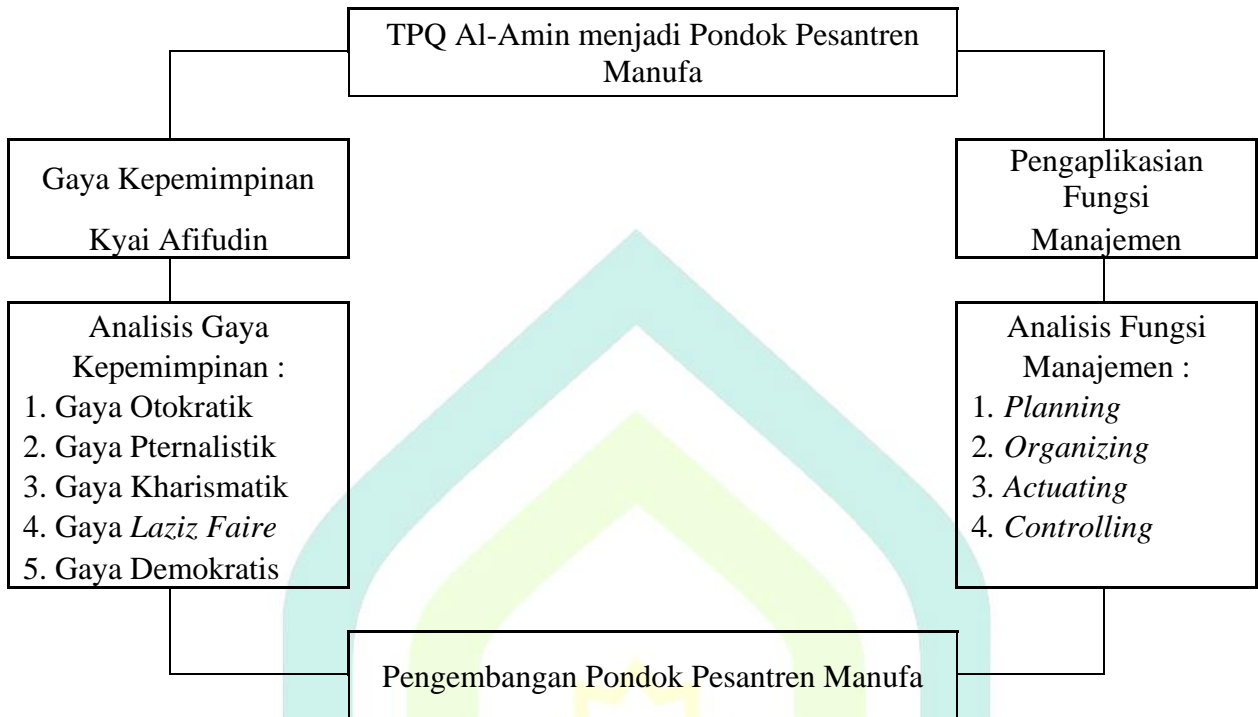
Berdasarkan penejelasan diatas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kyai Afifudin Dalam Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren Ma’had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi”. Jadi secara teoritis perlu adanya kerangka berfikir guna untuk menjelaskan indikator-indikator melalui sebuah bagan serta sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, *Pedomanan Penulisan Skripsi*, (Pekalongan : STAIN Press,2010),hlm.15.

<sup>23</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 125.

**Bagan 1.1 Kerangka Berfikir**



## F. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

### 1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Albi dan Jihan Setiawan, berpendapat penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan memakai latar alamiah dengan maksud guna menjabarkan sebuah kejadian yang telah berlangsung dan dilaksanakan dengan menggunakan macam-macam teknik yang ada. Edrickson mengatakan penelitian kualitatif berupaya untuk menciptakan dan mendefinisikan

secara naratif sebuah aktivitas yang telah dilalui dan hasil yang didapatkan setelah melakukan tindakan dalam kehidupan mereka.<sup>24</sup>

Koentjaraningrat berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang mempunyai 3 format yaitu penelitian deskriptif, verifikasi serta format *Grounded Research*. Penelitian kualitatif dianggap lebih pas digunakan untuk penelitian yang tidak berpola. Sedangkan moleong penelitian kualitatif mempunyai tujuan guna memahami sebuah kejadian yang dilalui oleh topik penelitian. Penelitian kualitatif dianggap cocok untuk melakukan penelitian dalam hal-hal yang berhubungan dengan perbuatan, sikap, insentif, pendapat serta kegiatan topik.<sup>25</sup>

Dalam hal ini, penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data tentang subjek penelitian yaitu gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dalam manajemen pengembangan Pondok Pesantren Manufa Sragi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif, karena data dan informasi yang disajikan untuk mengkaji permasalahan yang terjadi, sehingga dengan menggunakan metode kualitatif dapat dijadikan suatu langkah untuk memecahkan masalah dalam penelitian tersebut berdasarkan data-data yang ada.

---

<sup>24</sup> Albi dan Jihan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), hlm. 7.

<sup>25</sup> Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya : CV. Jaka Media Publishing, 2021), hlm.8.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiah Nurul Falah (Manufa) yang berlokasi di Dukuh Jatimalang Kelurahan Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51155.

## 3. Sumber Data

Penjelasan mengenai sumber data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu subjek mengenai bagaimana data diperoleh. Sumber data yang peneliti terapkan diantaranya sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Data primer didapatkan secara langsung dari narasumber yang akan diteliti dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap objek yang akan diteliti.<sup>26</sup>Sumber data primer yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara kepada pemimpin Pondok Pesantren Manufa Sragi, satu santriwati dan satu pengurus Pondok Pesantren Manufa Sragi.

### b. Sumber Daya Sekunder

Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber diantaranya skripsi, jurnal, buku dan hasil penelitian dari pihak lain, data dapat didapatkan dengan membaca, melihat atau mendengarkan.<sup>27</sup>Sumber data sekunder yang didapatkan oleh peneliti dari *feedback*

---

<sup>26</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sophiah, *Metodologi Penelitian Praktis dalam Peneliti*, (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2020), hlm. 44.

<sup>27</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukamo Pressindo, 2019), hlm. 35.



masyarakat sekitar, dari jurnal maupun buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian peneliti.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data kualitatif, objek yang dipelajari adalah berhubungan dengan latar sosial. Menurut Linclon dan Gua untuk memperoleh data kualitatif harus melakukan observasi, wawancara atau interview serta tinjauan dokumen yang berguna untuk melengkapi serta mendukung data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian .<sup>28</sup>

##### a. Wawancara

Wawancara yaitu metode atau teknik dalam memperoleh data yang didapatkan dengan bertanya kepada yang narasumber atau sumber informasi yang dilakukan secara lisan dan dijawab secara lisan juga. Yang membedakan wawancara dengan metode atau teknik dalam mengumpulkan data yang lain yaitu ketika melakukan wawancara peneliti atau pencari (*interviewer*) data bisa berinteraksi atau bertatap muka langsung dengan sumber informasi (*interviewee*).<sup>29</sup> Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak pondok pesantren bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data penelitian. Peneliti melakukan wawancara pada bulan September 2023 kepada Kyai Afifudin

---

<sup>28</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan Cetakan Kelima*, (Bandung: Cipta Pustaa Media, 2012), hlm. 114.

<sup>29</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 1999), hlm. 181.

selaku pemimpin Pondok Pesantren Manufa Sragi, pengurus pondok dan santri Pondok Pesantren Manufa Sragi.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan observasi atau peninjauan dan pendataan dengan sistematis kejadian yang akan diteliti. Peneliti mengamati arus peristiwa dan kemudian mencatatnya untuk dianalisis.<sup>30</sup> Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu berkunjung Pondok Pesantren Manufa Sragi pada bulan Maret 2023 untuk mengamati bagaimana gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dalam manajemen pengembangan Pondok Pesantren Manufa Sragi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau teknik mengumpulkan dalam data yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel seperti catatan, transkrip, surat, prasasti dan lain sebagainya.<sup>31</sup> Menurut Gua dan Lincoln menyebutkan bahwa dokumentasi pada penelitian kualitatif merupakan setiap bahan tertulis atau film yang dapat dimanfaatkan untuk data pembantu bukti penelitian. Dokumen digunakan untuk sumber data penelitian ditujukan guna membantu dan memperbanyak bukti, karena menurut Yin, dokumen dapat membantu memberikan penjelasan secara jelas atau khas yang dapat

---

<sup>30</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: UGM Press, 2006), hlm.74.

<sup>31</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78.

membantu informasi serta sumber-sumber lain.<sup>32</sup> Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi juga bertujuan untuk memperkuat data yang sudah diperoleh penulis pada saat penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Secara umum, Secara pengumpulan data kualitatif, Miles dan Huberman mengatakan jika analisis data dapat dikerjakan dengan baik saat peneliti terjun di lapangan dan juga setelah kembali dari lapangan. Pada penelitian ini, Pengolahan data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data. Berikut adalah beberapa teknik yang diterapkan dalam memproses data:

### a. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi direkam dalam arsip lapangan yang punya dua bagian, yaitu catatan deskriptif dan catatan reflektif. Arsip deskriptif merupakan arsip yang berisi informasi yang diperoleh secara langsung dari yang diamati, didengarkan, diperhatikan, dan dialami oleh peneliti. Arsip ini mencerminkan gambaran yang objektif tentang fenomena yang diteliti. Dalam catatan deskriptif, peneliti mencatat secara detail mengenai kejadian, perilaku, interaksi, atau situasi yang terjadi. Catatan ini tidak mengandung pendapat atau penafsiran subjektif asal peneliti terhadap realita yang diamati. Catatan reflektif ialah catatan

---

<sup>32</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm.109.

yang berisi impresi, analisis, penafsiran interpretasi mengenai aktivitas yang ditemukan dalam penelitian. Catatan ini mencerminkan pemahaman dan refleksi subjektif peneliti terhadap data yang dikumpulkan. Dalam catatan reflektif, peneliti dapat menyampaikan pendapat pribadi, pengamatan berdasarkan pengalaman sebelumnya, pertanyaan yang muncul, atau pemikiran terhadap temuan yang relevan. Catatan ini membantu peneliti dalam mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan memberikan perspektif peneliti kepada fenomena yang diamati.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data berarti memilah data yang benar-benar krusial dan diperlukan dalam penelitian. Yang termasuk di dalamnya adalah meresume, memilah data-data yang penting, memusatkan pada bagian yang ingin di gali, membuat tema, pola serta menghapus yang hal yang tidak dibutuhkan. Sebagai akibatnya data yang direduksi pasti memberikan pemahaman yang lebih jelas dan tidak melenceng terlalu jauh dari topik pembahasan, sehingga memudahkan peneliti untuk menghasilkan rangkuman data selanjutnya, dan dicari ketika dibutuhkan.<sup>33</sup> Dipenelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, tanya jawab dan pengamatan kemudian memfokuskan pada rumusan masalah yang sudah dibuat yaitu tentang gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dalam

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Aifabeta, 2006), hlm. 329.

manajemen pengembangan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Sajian data dapat berbentuk pengertian yang secara ringkas, diagram, kaitan antar kategori, *flowchart*. Sehingga dengan adanya penyajian data peneliti dapat lebih meningkatkan pemahaman terkait apa yang terjadi.<sup>34</sup> Dipenelitian ini penyajian data berupa deskripsi singkat berhubungan dengan model memimpin seorang Kyai Afifudin untuk menjalankan manajemen pengembangan Pondok Pesantren Manufa Sragi.

d. Penarikan Kesimpulan

Keputusan pertama dikemukakan bersifat sementara, menjadikan masih ada kemungkinan akan diubah jika tidak menemukan bukti kuat yang mendorong pada tahap kolektif data selanjutnya. Oleh karena itu, keputusan pada penelitian kualitatif akan memberikan jawaban terhadap hal yang telah dirangkumkan sedari awal, tapi juga kemungkinan tidak karena masalah dan rangkuman masalah pada penelitian kualitatif yang bersifat fana dan akan meningkat pasca penelitian yang dilakukan di tempat pengumpulan data.<sup>35</sup> Penarikan keputusan pada analisis ini sudah dapat disimpulkan bagaimana gaya kepemimpinan Kyai Afifudin

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... hlm. 249.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... hlm. 252.

dalam manajemen pengembangan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui tentang gambaran yang akan dibahas dalam penulisan analisis ini, bahwa sistematika penjabarannya sebagai berikut ini:

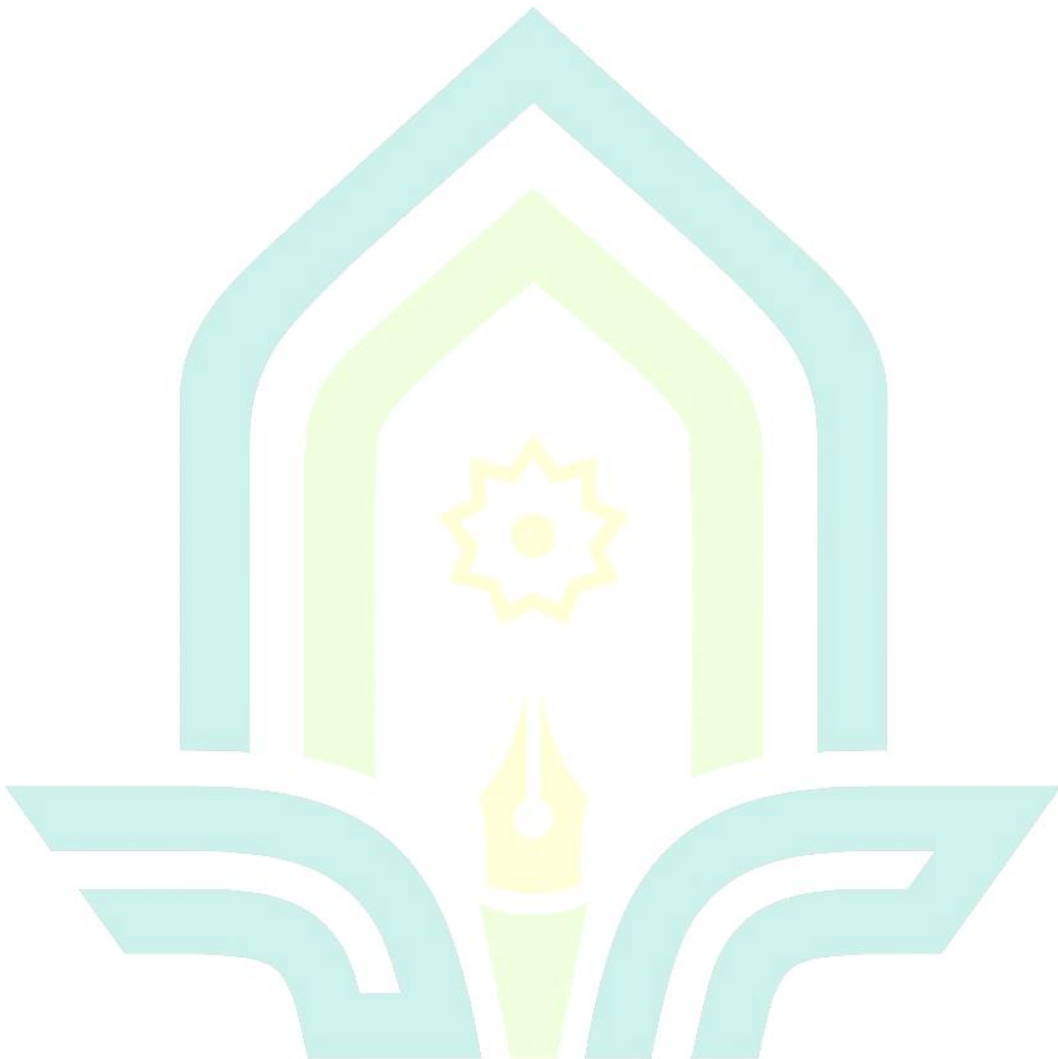
Bab I Pendahuluan. Pada Bab ini terdiri dari kumpulan pokok pemahasan diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Membahas mengenai pengertian Pengertian gaya kepemimpinan dan indikator gaya kepemimpinan, pengertian manajemen serta bagian dari manajemen pengembangan, definisi pondok pesantren.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian dari lembaga yang membahas mengenai background berdirinya, bentuk organisasi, visi misi dan program kerja, gaya kepemimpinan kyai dalam pengembangan pondok pesantren serta pengaplikasian fungsi manajemen dari Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah (Manufa) Sragi,

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Pembahasan bab ini meliputi temuan analisis dari rumusan masalah yang ada yakni gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dan pengaplikasian fungsi manajemen pengembangan Pondok Pesantren Manufa Sragi.

Bab V Penutup. Pada bab ini adalah pembahasan akhir analisis yang dilakukan. Bab ini terdiri dari beberapa bagian yaitu simpulan dan saran dari peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat yang telah dipaparkan terkait gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dalam manajemen pengembangan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiah Nurul Falah (Manufa) Sragi, oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

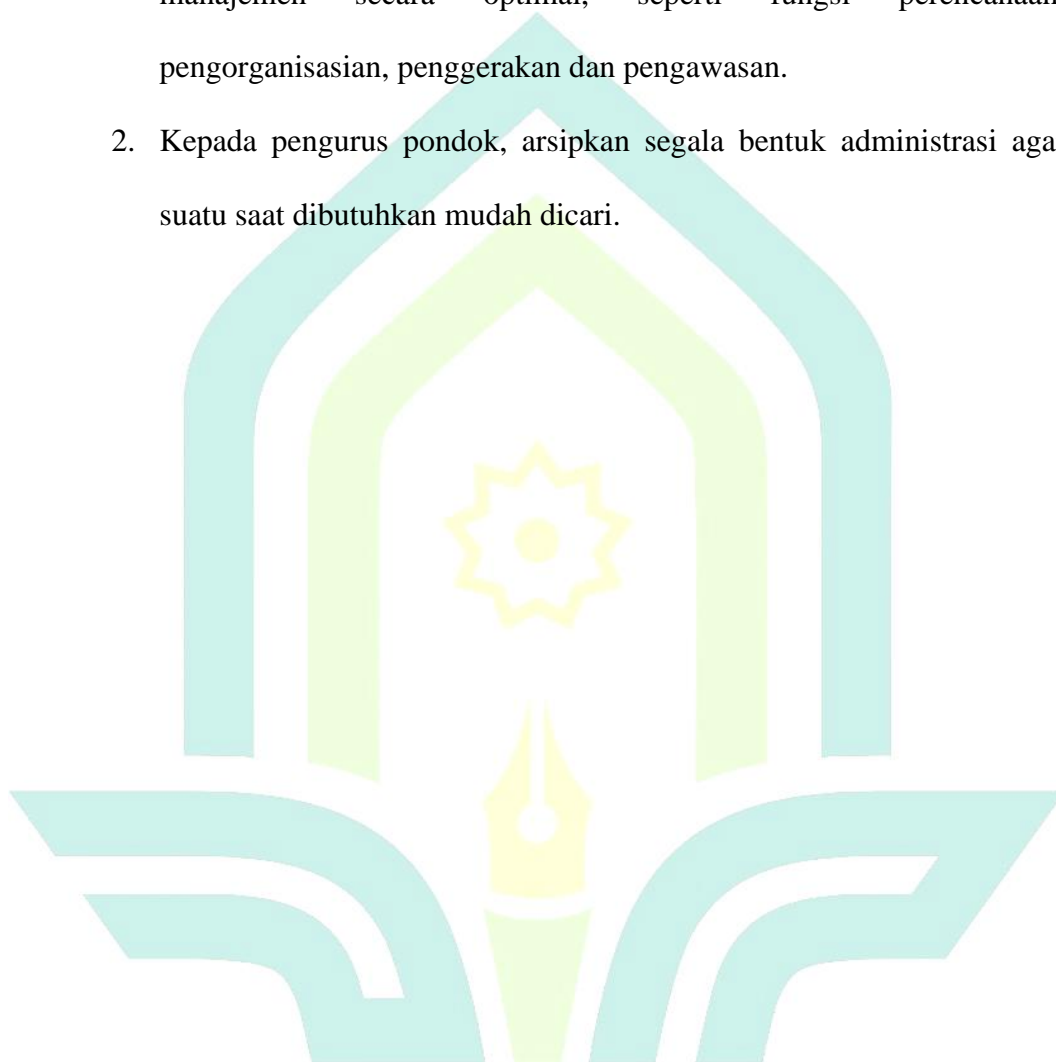
1. Gaya kepemimpinan Kyai Afifudin dalam mengembangkan Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiah Nurul Falah (Manufa) Sragi yakni gaya kepemimpinan demokratis, yakni: kerjasama, pendelegasian wewenang, musyawarah, serta sebagai konseptor.
2. Pengaplikasian fungsi manajemen dalam Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiah Nurul Falah (Manufa) Sragi di antaranya fungsi perencanaan (*planning*), berupa menentukan tujuan, pengembangan kebijakan, dan fokus pada pengembangan pendidikan Islam yang sesuai dengan zaman modern. Pengorganisasian (*organizing*) di Pondok Pesantren Manufa melibatkan penempatan guru sesuai dengan kemampuan dan latar belakang akademis. Penggerakan (*actuating*) pendidikan di Pondok Pesantren Manufa mencakup kurikulum, proses pembelajaran juga mencakup pembentukan kemandirian santri, sarana dan prasarana Pondok Pesantren Manufa. Pengawasan (*controlling*) berupa evaluasi kinerja, pencegahan penyimpangan, transparansi, perbaikan berkelanjutan, dan pengendalian biaya.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada setiap pimpinan pesantren sebaiknya menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara optimal, seperti fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.
2. Kepada pengurus pondok, arsipkan segala bentuk administrasi agar suatu saat dibutuhkan mudah dicari.



## DAFTAR PUSTAKA

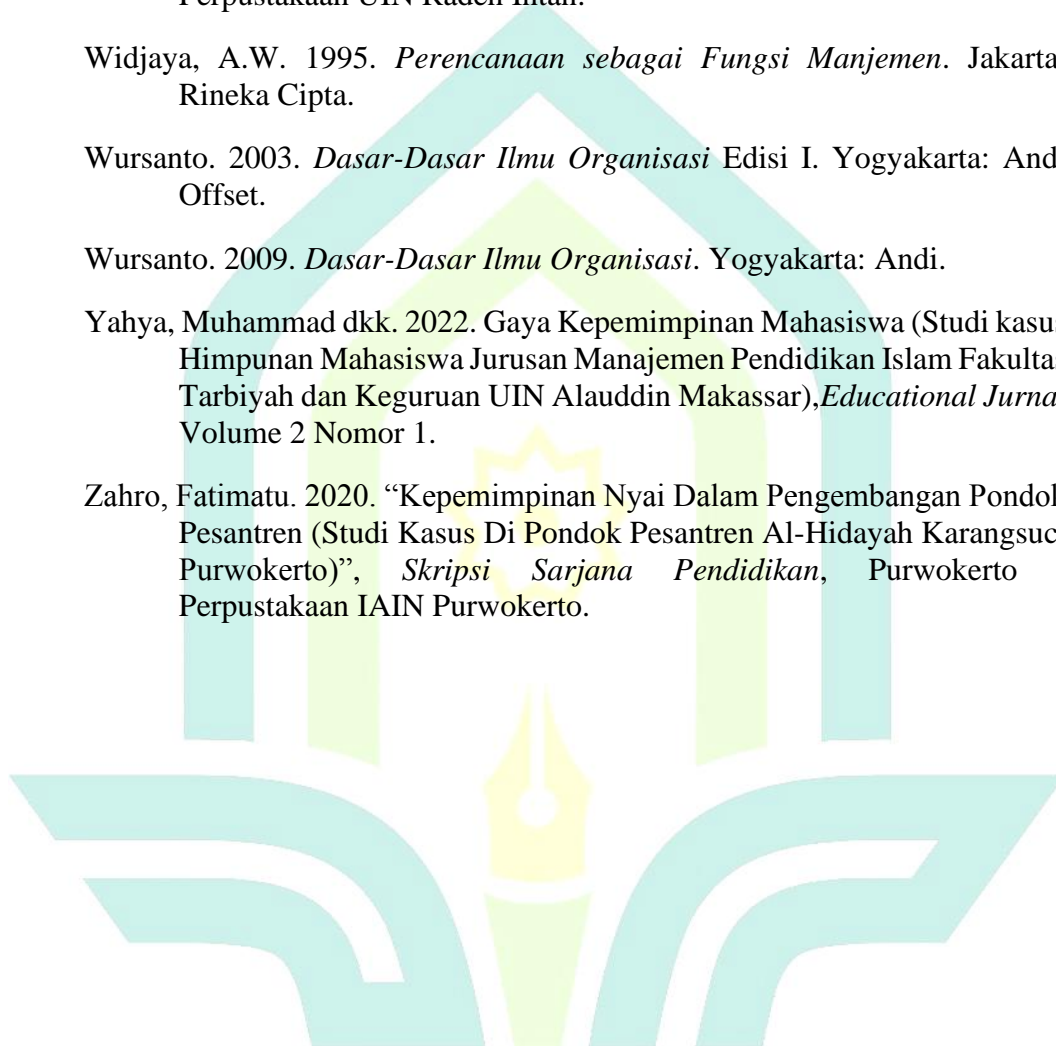
- Admowiruo, Subagio. 2010. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Arda Disya Jaya.
- Afifudin, Ahmad. 2023. Pengasuh Pondok Pesantren Manufa Sragi, Wawancara Pribadi, Sragi 3 Maret.
- Afifudin, Ahmad. 2023. Pengasuh Pondok Pesantren Manufa Sragi, Wawancara *Pribadi*, 1 September
- Ahmadi, Abu dan Ahmad, Rohani. 1999. *Pedoman penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Albi dan Jihan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Alfian, M. Alfian. 2009. *Menjadi Pemimpin Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Arifin, Imron. 2003. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Social dan Keagamaan Penelitian*. Malang: Kalimasahada Press.
- Arifin, Zainal dan Sri Wahyuni. 2016. Kepemimpinan Demokratis Nyai dalam Pengembangan Pondok Pesantren, *Jurnal of Management in Education (JMIE)* Vol. 1 No. 1
- Arsip Data Pondok Pesantren Ma'had At-Tarbiyah Al-Islamiyah Nurul Falah Tahun 2023.
- As Suwaidan, Muhammad Thariq. 2005. *Sukses Menjadi Pemimpin Islami*. Jakarta: Magfirah Pustaka.
- Atmoko, T. Prasetyo Hadi. 2018. Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Di Canvinton Hotel Yogyakarta. *Journal of Indonesia Tourism, Hospitality and Recreation* Volume 1, Nomor 2.
- Bangun, Wilson. 2008. *Intisari Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Cantika.2023. Santriwati Pondok Manufa Sragi, Wawancara *pribadi*, 1 September
- Charles, Wankel dan Stoner, J.A.F. 1986. *Manajemen, terj. Wilhelmus W. Bakowatun*. Jakarta: Intermedia.
- Dirawat dkk. 1983. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasioanl.
- Dokumentasi, Laporan Bulanan Pondok Pesantren Manufa Sragi
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Fatah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatah, Nanang. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman dan Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum*
- Gufronul, Abdullah. 2020. “Gaya Kepemimpinan Kiai Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Pesantren”. *Jurnal Akuntansi dan KeuanganIslam*, 1(2).
- Gunawan. 2018. *Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Pengantar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hajar, Ibnu.1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Handoko ,T Hani. 1995. *Manajemen*. Yogyakarta: BPEF Yogyakarta.
- Herman, DM. 2013. “Sejarah Pesantren Di Indonesia”.*Jurnal Al-Ta'dib*,6 (2).
- Hutahayan ,Benny. 2020. *Kepemimpinan Teori dan Praktik*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Juliana. 2008. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru : Suska Press.
- Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. 2010. *Pedomanan Penulisan Skripsi*. Pekalongan:STAIN Press.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : CV Rajawali.
- Khasanah, Cahya Ulfatun. 2023. *Pengurus Pondok Pesantren Manufa Sragi, Wawancara Pribadi*
- Kompri. 2018. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren, Edisi Pertama*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kusumastuti, Adhi & Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukamo Pressindo.
- Muhammad, Kamal. 1994. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Fikahati Aneska.
- Muhfizar et. 2021. *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*. Bandung : CV Media Sains Indonesia.

- Mukhlis, Deden. 2015. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kyai Terhadap Sikap Kemandirian Santri (Studi Kasus di Ponpes Al-Amiin Parungpanjang-Bogor)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Jakarta : Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mukhtarom, Zaini. 1997. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press, Ifka IAIN Sunan Kalijaga.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Kepemimpinan Kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Muslichan. 2019. "Gaya Kepemimpinan Kyai". *Jurnal Kependidikan*, 7 (1).
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Pramitha. 2020. "Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren Modern : Pengembangan Organisasi, *Team Building*, Dan Perilaku Inovatif". *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8 (2).
- Reza, Regina Aditya. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Sentosa Perkasa Banjarnegara, *Jurnal Ekonomi Riset* Vol.3 No.3.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, edisi kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Edisi ke 6*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rukin. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya:CV.Jaka Media Publishing.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusmini. 2015. "Gaya Kepemimpinan Kyai Lukman Al-Karim Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang)". *Analisis : Jurnal Studi Keislaman*, 15 (2).
- Sagala, Syaiful. 2010. *Manajemen Strategig Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan Cetakan Kelima*. Bandung: Cipta Pustaa Media.

- Sangadji, Etta Mamang dan Sophiah. 2020. *Metodologi Penelitian Praktis dalam Peneliti*. Yogyakarta: CV. Andi Offest.
- Saputra, Eko Prasetyo Ageng. 2018. "Gaya Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren bumi Shalawat Sidoarjo". *Skripsi Sarjana Sosial*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Shaleh, Rosyad. 2005. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang S. 1998. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung.
- Siswanto, H.B. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman : Literasi Media Publishing.
- Sudjana, D. 1992. *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Nusantara Press.
- Sudjana, Nana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Aifabeta.
- Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sutikno. 2007. *The Power of Empathy in Leadership (to enhance long-termcompany performance)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suwanto. 2019. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syukur, Iskandar. 2015. *Kriteria Pemimpin Teladan Dalam Islam (Analisis Kritis Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-hadits Nabi SAW)*. Lampung : Permatanet.
- Tampubolon, Biatna. 2001. Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi yang Telah Menerapkan, *Jurnal Standarisasi* No.9.
- Terry, George R. 2006. *Prinsip-prinsip Manajememen, terj. J. Smith*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Terry, George R.2006. *Asas-asas Manajemen, terj. Winardi*. Bandung: PT. Alumni.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori Praktek, Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Yudi Trisno. 2018. “Gaya Kepemimpinan Kyai Yusuf Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyy’ah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung”. *Skripsi Sarjana Sosial*. Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan.
- Widjaya, A.W. 1995. *Perencanaan sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wursanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi* Edisi I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wursanto. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Yahya, Muhammad dkk. 2022. Gaya Kepemimpinan Mahasiswa (Studi kasus Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar), *Educational Jurnal* Volume 2 Nomor 1.
- Zahro, Fatimatu. 2020. “Kepemimpinan Nyai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Purwokerto : Perpustakaan IAIN Purwokerto.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Didik Haryadi  
TTL : Pekalongan, 8 September 2001  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Tegalsuruh Kecamatan Sragi, Kkabupaten Sragi  
Nomor Telepon : 0856-4326-7296  
Email : [didikharyadi076@gmail.com](mailto:didikharyadi076@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- |   |            |
|---|------------|
| a. SD Negeri 01 Tegalsuruh Kec. Sragi   | Lulus 2013 |
| b. SMP Negeri 1 Sragi   | Lulus 2016 |
| c. SMK Negeri 1 Sragi   | Lulus 2019 |
| d. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan<br>Fakultas Ussuluddin, Adab dan Dakwah<br>Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam | Lulus 2023 |

Demikian daftar Riwayat hidup ini penulis sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Penulis



**Didik Haryadi**